

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menitikberatkan pada angka, yang datanya berupa bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang digunakan statistik dalam menganalisisnya guna menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk memprediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain dengan syarat utamanya sampel yang diambil harus representatif (mewakili).<sup>110</sup>

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kausalitas. Desain penelitian kausalitas merupakan jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel, sehingga peneliti dapat menjelaskan penggolongan variabel – variabelnya. Umumnya dalam penelitian ini hubungan sebab-akibat sudah dapat diprediksi oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti dapat menyatakan penggolongan variabel bebas dan variabel terikat.<sup>111</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus, Universitas Muria Kudus, dan Universitas Islam Nahdhotul Ulama Jepara karena lokasi tersebut cocok dengan obyek yang akan diteliti yang berkaitan dengan keputusan investasi. Riset akan dilaksanakan pada bulan Desember 2022 serta apabila informasi yang diperoleh belum mencukupi pada waktu tersebut, maka dilakukan perpanjangan pada riset.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah cakupan yang ada pada wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki mutu dan ciri khas tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>112</sup> Populasi dalam penelitian ini ialah segala investor pada Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus, Universitas Muria Kudus, dan Universitas Islam Nahdhotul Ulama Jepara.

---

<sup>110</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 5

<sup>111</sup> Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 11

<sup>112</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, 72

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri khas yang dimiliki dari populasi tersebut. Apabila populasi tinggi dan tidak dimungkinkan peneliti melakukan penelitian karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut dengan syarat sampel tersebut harus representatif.<sup>113</sup> Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dalam pengambilan sampelnya dengan metode *sampling purposive*. *Sampling purposive* ditentukan atas pertimbangan tertentu. Kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

1. Investor yang pernah atau dalam masa berinvestasi
2. Investor yang terdaftar pada Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus, Universitas Muria Kudus, dan Universitas Islam Nahdhotul Ulama Jepara

Adapun dalam penelitian ini diperoleh jumlah sampel sebanyak 97 responden berdasarkan kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel.

## **Desain dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Desain Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu aktivitas sehubungan dengan pertanyaan mengenai objek yang akan diteliti. Oleh karena itu, variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apapun yang telah diputuskan peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti memperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan.<sup>114</sup> Sehingga dari pernyataan tersebut, maka variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (*Independen*) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan pada variabel terikat (*dependen*). Variabel ini dapat disebut juga dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent*.<sup>115</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial literacy* (X1), *investment experience* (X2), dan *investment knowledge* (X3).
- b. Variabel Terikat (*Dependen*) merupakan variabel penelitian yang pengukurannya untuk mengetahui besarnya efek atau

---

<sup>113</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", 73

<sup>114</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", 31

<sup>115</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", 33

pengaruh dari variabel lain.<sup>116</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *investment decision* (Y).

- c. Variabel *Intervening* (variabel antara) merupakan suatu faktor yang secara teoritik berpengaruh terhadap fenomena yang diamati. Namun, variabel ini tidak dapat diukur maupun dimanipulasikan sehingga efeknya terhadap fenomena yang berkaitan harus disimpulkan dari pengaruh variabel bebas dan variabel moderator.<sup>117</sup> Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah *investment interest* (Z).

**2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dikenal sebagai variabel dari penelitian yang disebutkan untuk menjelaskan makna dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis instrumen serta sumber pengukuran berasal dari mana.<sup>118</sup> Definisi operasional variabel dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Financial literacy</i> (X1)	Menurut Atikah dan Kurniawan, literasi keuangan adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam pengelolaan keuangan guna meningkatkan taraf kehidupan, suatu ketetapan yang berpengaruh pada penduduk, negara dan ekonomi dunia. <sup>119</sup>	1. Pengetahuan dasar keuangan syariah 2. Tabungan dan pinjaman syariah 3. Asuransi syariah 4. Investasi syariah	<i>Interval</i>
2.	<i>Investment</i>	Pengalaman	1. Mengetahui	<i>Interval</i>

<sup>116</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 19

<sup>117</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 20

<sup>118</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 77

<sup>119</sup> Atikah and R.R Kurniawan, “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control Dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT Panarub Industri Tangerang)”, *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10.2 (2020), 284–97.

	<i>Experience</i> (X2)	merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang dialami seseorang secara pribadi atas dorongan – dorongan yang masuk dari lingkungan sekitarnya dan memberikan kesan tertentu bagi individu tersebut. <sup>120</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengetahui cara menyikapi risiko investasi</li> <li>3. Durasi dalam berinvestasi</li> </ol>	
3.	<i>Investment Knowledge</i> (X3)	Pengetahuan investasi adalah tingkat pemahaman yang dimiliki oleh individu mengenai beberapa faktor pendorong seperti mengenai pengaruh dari berinvestasi, yang mana dimulai dari pengetahuan yang paling <i>basic</i> sehubungan dengan valuasi investasi dan <i>return</i> yang diharapkan. <sup>121</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan pasar modal</li> <li>2. Pengetahuan jenis instrumen investasi</li> <li>3. Pengetahuan tingkat keuntungan</li> <li>4. Pengetahuan risiko</li> </ol>	<i>Interval</i>
4.	<i>Investment Decision</i> (Y)	Keputusan investasi merupakan penundaan konsumsi saat ini untuk dialokasikan pada aset produktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasa aman saat berinvestasi di pasar saham</li> <li>2. Mencari dan memperbaharui</li> </ol>	<i>Interval</i>

<sup>120</sup> II, Joseph, and Gilmore, *The Experience Economy: Work Is Theatre and Every Business a Stage*

<sup>121</sup> Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, dan Slamet Prihati, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Semarang)”, *Jurnal Aktual: Akuntansi Bisnis Terapan*, 2.1 (2019), 49–70 (p. 53).

		dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh profit di masa depan dengan beraktivitas saat ini. <sup>122</sup>	informasi tentang saham yang diinginkan 3. Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham	
5.	<i>Investment Interest (Z)</i>	Minat merupakan suatu perasaan berlebih saat menggemari sesuatu atau ketertarikan pada suatu objek dan dilakukan tanpa adanya perintah. <sup>123</sup>	1. Keinginan mencari informasi mengenai investasi 2. Memiliki waktu luang untuk mendalami investasi 3. Mencoba berinvestasi.	<i>Interval</i>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisikan pertanyaan maupun pertanyaan baik yang bersifat terbuka maupun tertutup yang akan dijawab oleh responden. Daftar pertanyaan ini dapat disebut juga dengan angket yang didefinisikan sebagai sekumpulan pertanyaan maupun pernyataan dengan cara pendistribusian melalui pos yang kemudian dijawab di bawah pengawasan peneliti. Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang bersifat tertutup, yang artinya di dalam kuesioner tersebut sudah disediakan jawaban untuk menjawab.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang digunakan dalam pengukuran persepsi, sikap, dan pendapat individu atau sekelompok orang dalam menghadapi fenomena sosial.<sup>124</sup> Dalam

<sup>122</sup> Hartono J, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi Sepuluh)* (Yogyakarta: BPFE, 2010).

<sup>123</sup> Hikmah and Triana Ananda Rustam, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal", *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8.2 (2020), 131–40 (p. 135).

<sup>124</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", 86

pengukuran beberapa aspek tersebut, responden diharuskan menjawab pertanyaan maupun pernyataan yang berhubungan dengan variabel – variabel penelitian yang masing – masing memiliki skor tersendiri. Selanjutnya dilakukan perhitungan pada perolehan skor dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sangat Setuju : 4
2. Setuju : 3
3. Tidak setuju : 2
4. Sangat tidak setuju : 1

## E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Guna menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti melakukan pengujian melalui uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas berkaitan dengan tujuan pengukuran. Suatu pengujian dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila dilakukan dengan alat ukur yang tepat. Ketepatan alat ukur tidak hanya mampu menghasilkan data yang sesuai melainkan juga memberikan secara jelas gambaran dari data yang diuji.<sup>125</sup> Uji ini dilakukan pada setiap butir pertanyaan pada kuesioner menggunakan aplikasi SPSS. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (nilai *Corrected Item – Total Correlation* pada output *Cronbach Alpha*) dengan nilai tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-2$  ( $n$  adalah jumlah sampel) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

- a) jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, artinya item pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner tersebut dinyatakan valid
- b) jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, artinya item pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dari suatu tes, yang artinya suatu tes telah diuji menggunakan alat ukur yang sama namun skor atau nilai yang dihasilkan tidak berubah meskipun dalam waktu yang berbeda<sup>126</sup>. Dengan kata lain, reliabilitas adalah konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur fenomena yang sama secara tepat. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama – sama menggunakan teknik *cronbach alpha* pada aplikasi SPSS. Apabila nilai  $\alpha > 0,70$  maka dapat

<sup>125</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, 110

<sup>126</sup> Nurlina, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial (Teori, Konsep, dan Rencana Proposal)*, hlm. 91

disebut reliabel indikator pada penelitian ini. Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya untuk masing – masing variabel.<sup>127</sup>

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel terikat dan variabel bebas pada penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila signifikansi  $> 0,05$  maka disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal
- 2) Bila signifikansi  $< 0,05$  maka disimpulkan bahwa variabel berdistribusi tidak normal.<sup>128</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bermakna antar variabel bebas yang termasuk dalam model regresi mempunyai hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Tidak adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya merupakan syarat model regresi yang baik. Pada penelitian ini metode uji multikolinearitas didapat dengan melihat nilai tolerance dan inflation faktor (VIF). Apabila nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>129</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada persamaan varians pada model regresi dalam residual suatu penelitian ke penelitian lainnya. Apabila terdapat kesamaan maka disebut homoskedastisitas dan jika terdapat perbedaan maka disebut heteroskedastisitas.

Adapun beberapa jenis metode dalam pengujian heteroskedastisitas antara lain: uji Barlett dan rank Spearman, uji analisis grafik, uji white, uji park dan uji glejser. Pada penelitian ini digunakan metode uji glejser yang

---

<sup>127</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)

<sup>128</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2014), p. 74.

<sup>129</sup> Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, 103.

menghubungkan nilai absolute residual dengan setiap variabel bebas. Apabila nilai signifikansi antar variabel bebas dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>130</sup>

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini analisis regresi berganda digunakan pada pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga.

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>131</sup>

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

Dimana:

Y : Variabel dependen

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X<sub>1</sub> : Variabel independen (*financial literacy*)

X<sub>2</sub> : Variabel independen (*investment experience*)

X<sub>3</sub> : Variabel independen (*investment knowledge*)

## 3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk mengukur hubungan sebab-akibat antar variabel pada analisis regresi. Analisis jalur merupakan kelanjutan dari analisis regresi berganda. Pada penelitian ini analisis jalur digunakan pada pengujian hipotesis empat, lima dan enam.

Berdasarkan gambar 3.2 diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa *financial literacy*, *investment experience*, dan *investment knowledge* memiliki hubungan langsung terhadap *investment decision* ( $bX_1bY_1$ ,  $bX_2bY_1$ ,  $bX_3bY_1$ ). Selain itu, *financial literacy*, *investment experience*, dan *investment knowledge* memiliki hubungan tidak langsung terhadap *investment decision* melalui *investment interest*. ( $bX_1bZ$ ,  $bX_2bZ$ ,  $bX_3bZ$ ). Setiap nilai b menggambarkan jalur dan koefisien jalur. Koefisien jalur adalah *standardize* koefisien regresi. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan.<sup>132</sup>

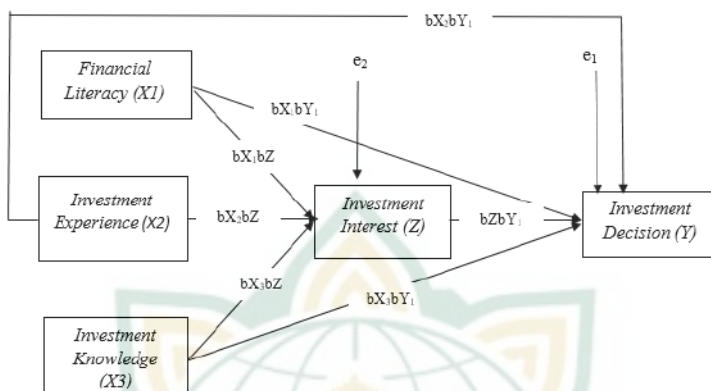
<sup>130</sup> Priyatno, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis. 115.

<sup>131</sup> Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 275

<sup>132</sup> Ghozali, 2013



**Gambar 3.2**  
**Model diagram jalur**



Persamaan untuk hipotesis dalam penelitian ini terdapat dua persamaan struktural:

a. Persamaan pertama

$$Y_1 = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 Z + e_1$$

Keterangan:

Y : *Investment decision*

$b_1 b_2 b_3$  : koefisien regresi

X1 : *Financial literacy*

X2 : *Investment Experience*

X3 : *Investment Knowledge*

Z : *Investment Interest*

e : *Variance* variabel dependen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen dan variabel intervening

b. Persamaan kedua

$$Z = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e_2$$

Keterangan:

Z : *Investment Interest*

$b_1 b_2 b_3$  : koefisien regresi

X1 : *Financial literacy*

X2 : *Investment Experience*

X3 : *Investment Knowledge*

e : *Variance* variabel dependen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen dan variabel intervening.

## c. Total pengaruh

Untuk mengetahui total pengaruh hubungan tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening dapat menggunakan rumus:

- 1) Total pengaruh hubungan *financial literacy* terhadap *investment decision* melalui *investment interest* =  $b_1 + (b_5 \times b_4)$

Keterangan:

$b_1$  : pengaruh *financial literacy* terhadap *investment decision*

$b_5$  : pengaruh *financial literacy* terhadap minat investasi

$b_4$  : pengaruh *investment interest* terhadap *investment decision*

- 2) Total pengaruh hubungan *investment experience* terhadap *investment decision* melalui *investment interest* =  $b_2 + (b_6 \times b_4)$

Keterangan:

$b_2$  : pengaruh *investment experience* terhadap *investment decision*

$b_6$  : pengaruh *investment experience* terhadap *investment interest*

$b_4$  : pengaruh *investment interest* terhadap *investment decision*

- 3) Total pengaruh hubungan *investment knowledge* terhadap *investment decision* melalui *investment interest* =  $b_3 + (b_7 \times b_4)$

Keterangan:

$b_3$  : pengaruh *investment knowledge* terhadap *investment decision*

$b_7$  : pengaruh *investment knowledge* terhadap *investment interest*

$b_4$  : pengaruh *investment interest* terhadap *investment decision*

## 4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Besarnya pengaruh variabel X serta Y dapat dikenal dengan menggunakan analisis koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:  $0 \leq R^2 \leq 1$

$K_d$  = koefisien determinasi

$R$  = korelasi

Apabila pada koefisien determinasi mendekati angka 1 maka artinya model regresi tersebut bagus dikarenakan variabel bebas yang digunakan mampu memaparkan variabel dependen.<sup>133</sup>

#### b. Uji Statistik f

Uji statistik f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara serempak dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  serta nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak ditolak. Artinya secara simultan variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  serta nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak diterima. Artinya secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.<sup>134</sup>

#### c. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak ditolak. Artinya secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  serta nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak diterima. Artinya secara

---

<sup>133</sup> Venti Laskita Bangun, “Pengaruh Literacy Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi”, 31

<sup>134</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 186

parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.<sup>135</sup>



---

<sup>135</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, 175